

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Darul Karomah**

- a. Sejarah singkat berdiri dan berkembangannya pondok pesantren Darul Karomah

Pondok pesantren Darul Karomah didirikan sejak tahun 1995 oleh KH Ach. Hanafi Hasbullah. Pesantren ini terletak di Dusun Bicabbi 1, Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Pamekasan. Kyai H. Ach. Hanafi berasal dari dusun pancor, Desa Grujugan, Larangan, dan masih putra KH. Hasbullah, mantan pengasuh pondok pesantren An-Nasyiin.

Berdirinya pesantren ini berawal dari dua orang warga yang tergolong orang kaya di desa Larangan Luar. Mereka merasa resah, karena tempat itu menjadi sarang para penjahat pada saat itu, sebab tempat itu penuh dengan semak pelukar, suami istri (orang kaya) tersebut menemui yang mulia KH Hasbullah di pondok pesantren An-Nasyiin, meminta putra beliau untuk menjadi tokoh masyarakat di tempat itu dan siap dengan masjid dan rumah yang sederhana. Awalnya tempat itu di serahkan kepada putra tertua (KH. Hamid Hasbullah). Namun beliau lebih memilih melanjutkan studinya ke STAIN Jember dan akhirnya digantikan oleh adiknya (KH. Hanafi Hasbullah).

Sebelum mendirikan pesantren, KH Hanafi (46 tahun) pernah menuntut ilmu di pondok pesantren An-Nuqayyah Guluk-Guluk, dan pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Jumlah santri pada saat itu sekitar 30 Orang, diantaranya 23 santri putra dan 7 santri putrid. Mayoritas santri berasal dari wilayah Pamekasan dan selebihnya berasal dari wilayah Sumenep. Karena tergolong pesantren baru, maka lembaga formal yang dikelola masih terbatas pada TK Al-Quran, yang berdiri pada tahun 1998. Waktu terus berlanjut mengikuti perkembangan zaman, sehingga pada saat ini jumlah santri mencapai 83 orang, terdiri dari 43 santri putra dan 40 santri putri, sehingga lembaga pendidikan formal semakin bertambah. Pada tahun 2001 berdirilah MDU (masuk sore hari), PAUD dan TK (masuk pagi) berdiri pada tahun 2005, MD Wustho (masuk sore) berdiri pada tahun 2008, MD Ulya (masuk sore) berdiri pada tahun 2009, SDI (masuk pagi) berdiri pada tahun 2007, SMPI (masuk pagi) berdiri pada tahun 2012.

b. Visi, Misi Dan Motto PP.Darul Karomah Larangan Luar

Setiap lembaga, termasuk pesantren akan mempunyai visi serta misi yang memiliki tujuan untuk dicapai dalam proses pendidikan lembaga tersebut. Begitu pula dengan Pesantren PP. Darul Karomah Larangan Luar yang saat ini telah maju dan modern juga memiliki visi dan misi dari pelaksanaan proses pendidikannya di Pesantren tersebut.

Adapun visi dan misi yang telah dibuat dan direalisasikan sejak dirikannya Pondok Pesantren PP. Darul Karomah Larangan Luar, adalah sebagaimana berikut:

1) Visi:

- a) Timbulnya sumber daya manusia yang berahlakul karimah.
- b) Berilmu amaliyah dan beramal ilmiah.

2) Misi

- a) Mencetak generasi masa depan yang berkepribadian mulia, cerdas, berilmu, beramal dan bermanfaat kepada masyarakat.
- b) Menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan secara efektif dan intensif guna menumbuhkan pengahayatan serta pengamalan ajaran islam ahlusunnah wal jamaah.
- c) Mencetak santri yang terampil, kreatif, dinamis, mandiri serta berwawasan kedepan.

Selain itu, pondok pesantren Darul Karomah Larangan Luar juga senantiasa berusaha dan mengupayakan untuk menjaga integritas dan keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK peserta didik atau santrinya, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan dan kebutuhan keadaan yang semakin maju dan kompetitif di era globalisasi dan modernisasi ini. Hal tersebut tercermin dan juga dapat dibuktikan otentikasinya dari motto Pondok Pesantren Darul Karomah, yaitu sebagaimana berikut:

المحافظة على القديم الصالح والاخذ بالجديد الاصلح

*“Menjaga atau melestarikan Tadisi lama yang baik, dan mengambil perkembangan baru yang lebih baik”.*

ادبوا اولادكم بغير ادبكم فأنتهم خلقوا بزمان غير زمانكم

*"Didiklah anak-anak kamu tentang sesuatu selain pendidikanmu, karena mereka diciptakan di era yang berbeda dari kamu."*

#### c. Struktur Kepengurusan PP. Darul Karomah Larangan Luar

Dalam struktur kepengurusan Pondok Pesantren Darul Karomah Putra, pengasuh pesantren (KH. Ach. Hanafi Hasbullah) menempati struktur tertinggi dan memiliki otoritas tertinggi dalam kehidupan pesantren. Ia memiliki garis komando (instruktif) kepada organ struktural di bawahnya, yaitu kepada pengurus harian pesantren: ketua (Asrafil), wakil ketua (Yusuf Andhika), sekretaris (Muhammad Anis), bendahara (Achmad Khairul Laily). Sedangkan pengurus harian berwenang berkoordinasi dengan seksi-seksi yaitu seksi Pendidikan dan Ubudiyah (Riki dan Alfin Nur fauzi), seksi Pengamanan (Ach. Shoheh Hardy Candra), dan seksi minat dan pengembangan bakat (Ach. Yani ). Firmansyah) dan kepada seluruh mahasiswa.

Diatas pengasuh memang terdapat Penasehat Pesantren (KH.Ach. Zahri). Namun secara struktural, pengasuh dihubungkan oleh jalur konsultatif kepadanya, sehingga ia hanya dimintai pendapat

dan masukan tentang seberapa baik pesantren itu, terlepas dari apakah pengasuh itu menuruti nasihatnya atau tidak, karena kebijakan pesantren sepenuhnya di tangan pengasuh. Pos lainnya adalah dewan pembina pesantren. Jabatan ini diisi oleh mantan pimpinan pondok pesantren yang pernah mengalami dinamika pondok pesantren ketika memimpin program pesantren yaitu Ach. Hanafi Kafa, S.Ag; Ach. Nurullah, Moh. Nur Muhammad, Moh. Syairi Alfan Abd. Hannan, S.Pd.I, Majelis pembina pesantren ini dihubungkan oleh garis konsultatif dengan ketua dan wakil ketua. Ia berwenang memberikan masukan, saran, dan kontribusi pemikiran kepada pengurus harian dalam membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan santri yang dihadapi para pengurus. Majelis pembina ini diundang tiap bulan sekali oleh para pengurus dalam rapat rutin pengurus.

Hampir sama dengan Pondok Pesantren Putra, kepengurusan Pondok Pesantren Darul Karomah Putri juga terdiri dari penasehat (Ny Hj Anisatul Mustafidzah) yang mempunyai garis konsultatif kepada pengasuh (KH Ach. Hanafi Hasbullah). Di bawah pengasuh terdapat pengurus harian dengan garis instruktif, yaitu ketua (Uswatun Hasanah), wakil ketua (Mariatul Qibtiyah), sekretaris (Maltufah Nuriyanti), bendahara (Indah Rundani). Sementara para pengurus itu mempunyai kewenangan untuk melakukan koordinasi dengan para seksi-seksi, yaitu seksi Pendidikan dan' Ubudiyah (Laily Syarifah), seksi Keamanan (Dina Amelia Akmala), seksi Kebersihan

(Trilangsih) dan seksi Kesehatan (Fairuzzatul Hasanah) dan seksi pengembangan minat dan bakat (Nadiatul Islamiyah), serta kepada segenap para santri. Dalam operasionalnya, baik laki-laki maupun perempuan, roda program diserahkan kepada pengelola pesantren. Dinamika internal yang berkembang di tingkat santri biasanya ditangani oleh bagian keamanan, seperti kasus "asmara" antara santri putra dan putri atau dengan pihak luar pesantren (dikenal dengan sebutan orang kampung), pencurian dan perkelahian santri. Untuk menangani masalah yang seperti ini keterlibatan pengasuh sangat dibutuhkan terutama mengenai jalan akhir (baik solusi maupun sanksi) yang harus ditempuh. Hal lain yang ada dalam kewenangan kiai (pengasuh) adalah pengangkatan ustadz baru dan penentuan kitab yang akan dikaji. Pada masalah ini pengurus pesantren tidak berhak untuk menentukan, kecuali hanya memberikan masukan.

d. Jadwal Kegiatan Harian Santri PP. Darul Karomah Larangan Luar

Adapun bentuk kegiatan sehari-hari santri yang menjadi kebiasaan di pesantren Darul Karomah dapat ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel. 1.1 tentang Jadwal Kegiatan Harian Santri**

KEGIATAN HARIAN SANTRI	
JAM	JENIS KEGIATAN
03.30-04.00	Sholat lail
04.00-04.30	Sholat Subuh
04.30-05.00	Tadarus
05.00-06.30	Pengajian kitab
07.30-07.00	Sarapan pagi dan persiapan masuk sekolah
07.00-12.00	PBM umum
12.00-13.30	Istirahat
13.30-14.00	Sholat dhuhur

14.00-16.30	PBM diniyah dan
16.30-17.30	Sholat Ashar, makan sore, dan bersiapin kemasjid
17.30-19.30	Sholat magrib, tadarus, sholat isya
19.30-21.00	Kegiatan pondok (pengajian kitab) <sup>1</sup>
21.00-22.00	Jam belajar
22.00-03.30	Istirahat

e. Kurikulum Pondok Pesantren Darul Karomah Larangan Luar

Kurikulum yang digunakan dalam proses pendidikan pesantren Darul Karomah merupakan perpaduan antara kurikulum pesantren, Kementerian Agama dan Departemen Pendidikan Nasional (*integrated curriculum*), kurikulum yang termasuk dalam bentuk intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang dilakukan secara bersama-sama pada sekolah formal dengan sistem *full time school* bagi peserta didik (santri) yang tinggal di Pondok Pesantren selama 24 jam dengan pengawasan penuh dari pengawas di Pondok Pesantren, dan *full day school* bagi santri yang berangkat dari rumah (tidak tinggal di pondok pesantren) mulai dari pagi (07.00 WIB) sampai dengan sore hari ( 16.30 WIB)

f. Sarana Dan Prasarana PP. Darul Karomah Larangan Luar

Jika fasilitas yang lengkap dan sesuai tersedia, semua prosedur pendidikan dan pembelajaran akan berhasil diselesaikan. Dan sebaliknya, tanpa fasilitas yang lengkap dan memadai, proses pendidikan akan banyak mengalami hambatan dan kesulitan dalam

---

<sup>1</sup> Sullam Safinah (Junior), Minhajul Qowim (semi senior), Bidayatul Hidayah/Uqudullujain (senior)

melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Darul Karomah juga telah menyediakan berbagai macam sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan di pesantren secara maksimal. sehingga dengan sarana dan prasarana tersebut, dapat dengan mudah melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran secara optimal, demi mewujudkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh institusi pendidikan tersebut.

## **2. Praktik Pembacaan Surat pilihan dalam Al-Qur'an sebagai amalan di pondok pesantren Darul Karomah**

Praktik pembacaan Al-Qur'an surat pilihan di pesantren Darul Karomah dimulai sejak berdirinya pondok pesantren Darul Karomah pada tahun 1992. Hanya saja dimulainya pembacaan surat tersebut dimulai ketika ada sebagian anak dari tetangga terdekat yang ingin menimba ilmu (nyantri) pada beliau. seiring berjalannya waktu banyak anak-anak yang ingin belajar kepada beliau. Ketika sudah ada sebagian santri yang belajar kepada beliau, maka beliau mempunyai keinginan untuk memerintah santri membaca sebagian dari surat Al-Qur'an guna untuk dijadikan kebiasaan dan dijadikan amalan oleh para santri. Karena sudah merupakan perintah dari kyai, maka santri mulai membisakan membacanya. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh K. Hanafi Hasbullah yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Darul Karomah bahwa:

“Pelaksanaan pembacaan surat pilihan, saya memulainya pada saat pertama kali pondok ini dibangun pada tahun 1992. Disaat sudah



mulai ada anak yang mondok, kalau tidak salah 5 anak, saya kemudian memerintah kepada mereka untuk membiasakan membaca Al-Qur'an. Selain itu, ada sebagian dari surat Al-Qur'an yang saya perintahkan juga kepada mereka untuk dijadikan pembiasaan serta amalan. Diantaranya surat al-Mulk, al-Waqi'ah dan al-Kahfi yang masing-masing surat itu memiliki makna dan hikmah khusus yang akan diperoleh oleh siapa yang membacanya, termasuk santri".<sup>2</sup>

Pendapat juga disampaikan oleh Moh. Hermanto selaku Guru dan Alumni Pondok Pesantren Darul Karomah bahwa:

"Kapan dimulainya pelaksanaan pembiasaan surat-surat pilihan ini saya kurang begitu mengetahui, yang pasti ketika saya baru pertama kali mondok disini pembacaan tersebut memang sudah dilakukan".<sup>3</sup>

Pendapat juga disampaikan oleh Yusuf Andika yang merupakan pengurus Pondok Pesantren Darul Karomah bahwa:

"dimulaiya praktik pembacaan surat pilihan ini kak, saya hanya beranggapan saja sih, yang jelas saya sampai ke Pondok ini memang sudah ada pembiasaan tersebut. Saya tidak pernah menanyakan kapan dimulainya. Saya hanya ikuti saja begitu".<sup>4</sup>

Pendapat juga disampaikan oleh Khairul Umam yang merupakan santri bahwa:

"Saya pernah mendengar dari pada alumni bahwa kegiatan pembiasaan pembacaan surat pilihan ini dimulai sejak pertama kali Pondok ini dibangun. Begitu katanya."<sup>5</sup>

Dari berbagai hasilnya wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sejak awal dimulainya pembiasaan membaca surat pilihan di pondok pesantren Darul Karomah ini berarti dimulai sejak Pondok

---

<sup>2</sup> Wawancara Langsung dengan KH. Ach. Hanafi Hasbullah selaku pengasuh Pondok Pesantren, (Masjid, 06 Agustus 2021).

<sup>3</sup> Wawancara Langsung dengan Moh. Hermanto selaku Guru di Pondok Pesantren, (Kantor, 08 Agustus 2021).

<sup>4</sup> Wawancara Langsung dengan Yusuf Andhika selaku Pengurus di Pondok Pesantren, (Musholla, 08 Agustus 2021).

<sup>5</sup> Wawancara Langsung dengan Khairul Umam selaku Pengurus di Pondok Pesantren, (Musholla, 11 Agustus 2021).

Pesantren Darul Karomah dibangun pada saat santri masih berjumlah 5 orang. Dan yang menjadi pelopor atas kegiatan ini adalah KH. Ach. Hanafi Hasbullah yang merupakan pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Darul Karomah.

Pertama kalinya kegiatan ini dilaksanakan, pasti memiliki alasan penting atas pelaksanaan pembacaan surat pilihan tersebut. Karena tidak mungkin seseorang memerintahkan sesuatu tanpa ada alasan. Apalagi yang diperintahkan adalah membaca Al-Qur'an. Hanya saja sebagian santri masih ada yang belum mengetahuinya. Mereka hanyalah mengikuti kebiasaan-kebiasaan yang di perintahkan oleh pengasuh. Saat itu pula mereka sangat yakin bahwa apa saja yang diperintahkan oleh pengasuh akan memberikan banyak manfaat dan keberkahan. Dengan demikian tradisi membaca surat pilihan di pesantren Darul Karomah selalu dilakukan secara rutin. Karena itu, pelaksanaan tradisi ini tidak jauh dari peran pemimpin sebagai pelaksanaannya dan pengurus sebagai pengawasnya. Jika tidak ada peraturan untuk melakukan kebiasaan ini, para santri kurang antusias melaksanakan kegiatan/pembiasaan tersebut. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh KH. Ach. Hanafi Hasbullah selaku pengasuh Pondok Pesantren bahwa:

“Memerintahkan seseorang dengan tanpa ada alasan yang pasti, maka sulit untuk dipercaya dan diikuti. Maka dari itu, saya memerintahkan santri untuk membiasakan membaca surat-surat itu tentunya memiliki alasan. Yang pasti alasan itu adalah sebuah keberkahan dan manfaat yang akan diperoleh oleh santri. Saya kan tidak memerintah santri terhadap hal yang jelek, melainkan saya memerintah para santri untuk membaca Al-Qur'an. Surat yang dibaca itu hanya 3 surat saja. Cuma bukan berarti surat yang lain dalam Al-Qur'an tidak ada manfaatnya,

melainkan saya memilih surat yang manfaatnya lebih terarah kepada santri”.<sup>6</sup>

Pendapat juga disampaikan oleh Moh. Siri selaku guru di Pondok Pesantren Darul Karomah bahwa:

“Alasan mengapa melaksanakan pembiasaan surat-surat pilihan ini, pasti memiliki hikmah dan manfaat. Karena segala perintah pengasuh tidak akan menyimpang dari syari’at Islam. Apalagi ini kan Al-Qur’an yang dibaca, jadi yang pasti adalah manfaatnya”.<sup>7</sup>

Pendapat juga disampaikan oleh Yusuf Andhika selaku pengurus di Pondok Pesantren Darul Karomah bahwa:

“Segala sesuatu yang diperintahkan pengasuh itu pasti memiliki manfaat dan hikmah. Karena pengasuh tidak akan memerintah santri jika tidak ada manfaatnya. Apalagi yang diperintahkan membaca Al-Qur’an. Membacanya saja kan sudah dapat pahala, apalagi sampai mengamalkannya”.<sup>8</sup>

Hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semua yang diperintahkan pengasuh kepada santri memiliki banyak manfaat. Karena perintah tersebut tidak akan menyimpang dari syari’at islam. Oleh karena itu, bagi santri yang mengikuti perintah dari pengasuh, maka akan merasakan manfaatnya.

Selanjutnya tentang pola dan waktu pelaksanaan pembiasaan surat pilihan di Pondok Pesantren Darul Karomah ini adalah mengacu terhadap waktu yang memang sudah ditentukan oleh kyai. Pola yang dilakukan adalah membaca *bit tartil* (dengan bersama- sama) dengan mengeraskan

---

<sup>6</sup> Wawancara Langsung dengan KH. Ach. Hanafi Hasbullah selaku pengasuh Pondok Pesantren, (Masjid, 11 Agustus 2021).

<sup>7</sup> Wawancara Langsung dengan Moh. Siri selaku Guru di Pondok Pesantren, (Kantor, 12 Agustus 2021).

<sup>8</sup> Wawancara Langsung dengan Yusuf Andhika selaku Pengurus di Pondok Pesantren, (Musholla, 12 Agustus 2021).

suara serta di pandu oleh salah satu santri senior dengan menggunakan pengeras suara mikropone. Disamping itu ada salah satu surat yang biasa dibaca dan di pekajari dengan tafsirnya yaitu surah al-Kahfi. Dan untuk pelaksanaannya dilakukan pada waktu sekolah Diniyah.

Sebagaimana pendapat Ust. Moh. Siri, SE. Selaku guru di Pondok Pesantren Darul Karomah bahwa:

“Masalah waktu dan pola pembacaan surat-surat pilihan itu berbeda-beda waktunya. Karena di pondok saya ini, bukan hanya satu surat saja yang dibaca, melainkan ada beberapa surat. jadi, untuk surat Al-Mulk itu dibaca setelah selesai berjamaah isya’, kemudian untuk surat al-Waqiah dilaksanakan setelah selesai berjamaah sholat subuh, dan untuk surat al-Kahfi dilaksanakan seminggu sekali pada hari Kamis sore hari. Dan yang menarik lagi itu. Untuk surat al-kahfi dan surat yasin jga dipelajari tafsirnya. Karena pengasuh itu tidak hanya menginginkan santri itu mengambil hikmah dari bacaan surat itu, melainkan bagaimana santri juga bisa memahami isi atau tafsir dari pada surat itu. Dan untuk pola pembacaannya itu dibaca secara bersama dan ada yang memimpin bacaan itu dengan pengeras suara untuk menjadi pemandu bacaannya. Dan semua santri itu bergantian untuk menjadi pemimpin bacaan itu”.<sup>9</sup>

Pemaparan juga disampaikan oleh Alfin Nur Fauzi selaku santri di Pondok Pesantren Darul Karomah bahwa:

“Masalah waktu pembacaan surat itu berbeda. Kalau surat al-mulk itu dilakukan sesudah sholat isya, untuk surat al-Waqiah dibaca sesudah sholat berjama’ah subuh, kemudian untuk surat al-Kahfi itu dibaca seminggu sekali di hari kamis sore. Dan untuk pola pembacaannya kak, itu dibaca bersama-sama dengan ada satu santri yang memimpin bacaan itu, dan semua santri pasti kebagian kak untuk memimpin, karena dawuh pengasuh biar santri semuanya bisa membaca Al-Qur’an dengan benar.<sup>10</sup>

Hasil wawancara di atas peneliti simpulkan bahwa pola serta

<sup>9</sup> Wawancara Langsung dengan Ustad M. Siri selaku Guru di Pondok Pesantren, (Kantor, 14 Agustus 2021).

<sup>10</sup> Wawancara Langsung dengan Alfin Nur Fauzi selaku Santri di Pondok Pesantren, (Musholla, 17 Agustus 2021).

waktu pelaksanaan pembacaan surat pilihan berbeda-beda sesuai dengan keadaan yang ditetapkan dengan pola pelaksanaan dibaca bersama-sama dengan satu orang memimpin menggunakan pengeras suara.

### **3. Hikmah Pembacaan Surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an sebagai Amalan di pondok pesantren Darul Karomah**

Setiap surat yang ada didalam Al-Qur'an bahkan huruf dalam Al-Qur'an memiliki keutamaan-keutamaan tersendiri. Tanpa ada yang berbeda diantara satu huruf dengan lainnya dan satu ayat dengan lainnya yang ada di dalam Al-Quran. Namun, dalam penelitian ini, kami mencoba untuk mengetahui tentang surat dalam Al-Qur'an yang memiliki keutamaan. Untuk meningkatkan semangat dalam mengamalkan dan membaca Al-Qur'an harus tetap belajar dan belajar. Pembacaan surat pilihan dalam Al-Qur'an yang sudah terbiasa dilakukan santri serta pengurus pesantren Darul Karomah memiliki beberapa hikmah atau manfaat yang bisa dirasakan oleh semua santri Pondok Pesantren Darul Karomah. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh KH. Ach. Hanafi Hasbullah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Karomah bahwa:

“Hikmah yang akan diperoleh santri, *Pertama*, mengamalkan hadits Rasulullah SAW, *kedua*, agar mereka mendapatkan nilai ibadah dalam setiap bacaannya, *ketiga*, membacanya agar mendapatkan keutamaan-keutamaan surat-surat al-Qur'an yang mereka baca setiap hari. Selain itu, mengajak para santri supaya mereka suka membaca al-Qur'an, surat-surat itu termasuk al-Qur'an, oleh karena itu saya ingin dengan perantara membaca surat-surat itu para santri suka pada al-Qur'an, supaya hafal surat-surat itu dalam al-Qur'an, agar nantinya ketika sudah pulang dari pesantren mereka tetap mengamalkannya sebab menurut saya surat-surat itu penting di masyarakat. Oleh karena itu saya ajarkan mulai dari pondok supaya merasa senang membaca al-Qur'an, Syukur-syukur mereka juga mendalami apa yang

dibacanya setiap hari itu”.<sup>11</sup>

Sebagaimana pemaparan yang disampaikan oleh Ach. Syaifullah

Fattah selaku sentri di Pondok Pesantren Darul Karomah bahwa:

“Masalah hikmah pembacaan surat pilihan ini kak, merupakan suatu riyadhoh batiniyah yang berfungsi untuk mendekatkan diri Kepada Allah, menunjukkan rasa syukur dan bukti keimanan seorang terhadap al-Qur’an. Selain itu seorang santri akan lebih cerdas dan disiplin dalam meluangkan waktu untuk membaca al-Qur’an”.<sup>12</sup>

Pendapat juga disampaikan oleh Yusuf Andhika selaku pengurus

di Pondok Pesantren Darul Karomah bahwa:

“Hikmah dari pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur’an ini kak, membuat gairah atau semangat dirinya bertambah dalam beribadah dan merasakan ketenangan dalam hati karena pondok terasa ramai seperti surga dan tidak sepi seperti kuburan.”<sup>13</sup>

Pendapat juga di sampaikan oleh Alfin Nur Fauzi selaku santri di

Pondok Pesantren Darul Karomah bahwa:

“Banyak, di samping memang hikmah itu ada di dalam Al-Qur’an saya pun merasakan sendiri kak, hati mejadi tenang kirimin dari orang tua lancar”.<sup>14</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Dari beberapa hasil penelitian yang ditulis dan dikumpulkan dengan segala bentuk macam pengumpulan data, baik berupa observasi dan wawancara. Maka penulis mengemukakan beberapa temuan dalam pembacaan surat pilihan dalam Al-Qur’an sebagai amalan (studi *living*

---

<sup>11</sup> Wawancara Langsung dengan KH. Ach. Hanafi Hasbullah selaku pengasuh Pondok Pesantren, (Masjid, 18 Agustus 2021).

<sup>12</sup> Wawancara Langsung dengan Ach. Syaifullah Fattah selaku Santri di Pondok Pesantren, (Kelas, 18 Agustus 2021).

<sup>13</sup> Wawancara Langsung dengan Yusuf Andhika selaku Pengurus di Pondok Pesantren, (Musholla, 18 Agustus 2021).

<sup>14</sup> Wawancara langsung dengan Alfin Nur Fauzi selaku santri di Pondok Pesantren Darul Karomah, (Kantor, 20 Agustus 2021).

*Quran*) di pondok pesantren Darul Karomah Larangan Luar Larangan Pamekasan. Adapun penyajian dalam temuan penelitian ini yaitu:

1. Praktik pembacaan surat-surat pilihan dimulai sejak berdirinya Pondok Pesantren Darul Karomah pada tahun 1992.
2. Pembacaan surat-surat pilihan yang diprintahkan memiliki hikmah dan manfaat yang akan didapat oleh santri.
3. Surat-surat Al-Qur'an yang dibaca diantaranya: al-Mulk, al-Waqi'ah dan al-Kahfi.
4. Pola dan waktu pelaksanaan pembacaan surat-surat pilihan tersebut dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Praktek Pembacaan Surat-surat pilihan Dalam Al-Qur'an Sebagai Amalan di Pondok Pesantren Darul Karomah**

Membahas tentang praktik pembacaan surat pilihan di Pondok pesantren Darul Karomah, pertama yang harus diketahui bahwa surat-surat tersebut antara lain adalah surat al-Mulk, surat al-Waqiah serta surat al-Kahfi. Sebelum membahas tentang ketiga surat tersebut perlu diketahui bahwa dalam pembacaan ini yang utama adalah membaca. Karena apapun yang akan kita ketahui langkah awal adalah membaca. Membaca merupakan cara awal yang perlu dilakukan untuk dapat memahami tentang apa yang dibaca. Tanpa membaca maka mustahil akan mengetahui tentang masalah tersebut. Orang yang ingin mengetahui tentang kehidupan sosial misalnya, maka ia harus mulai mempelajari dan membaca tentang situasi dan kondisi yang ada di daerah tersebut.

Seseorang yang ingin mengetahui bagaimana cara mengobati pasien, maka ia harus mempelajari dan membaca tentang ilmu kedokteran yang mendukung terhadapnya. Apalagi orang ingin mengetahui al-Quran, maka ia juga perlu membacanya. Tentu saja mempelajari atau membaca Al-Qur'an tidak serta merta kita hanya membaca, melainkan harus perlu mengetahui tentang banyak hal yang terkait dengan aturan membaca Al-Qur'an tersebut.<sup>15</sup> Banyak hal yang perlu diketahui untuk dapat memahami tentang membaca Al-Quran. Kata-kata yang berasal dari kata qaraa, tilawah, dan tartil yang menunjukkan arti "membaca" di dalam Al-Qur'an disebutkan 153 kali, yang itu semua banyak sekali disebutkan dalam berbagai surat dan ayat. Kata qaraa diulang dalam berbagai bentuk sebanyak 87 kali.<sup>16</sup> Sedangkan kata tilawah 64 kali diulang dalam berbagai bentuk pula.<sup>17</sup> Kata tartil hanya dua kali disebutkan. Hal yang penting adalah membaca sehingga dalam Al-Qur'an ayat yang pertama kali diturunkan adalah surat iqra yang artinya membaca. Karena memang kita diperintah untuk membaca. Membaca tidak hanya terhadap objek yang berupa teks, melainkan juga objek yang bukan teks. Artinya kita juga dapat menafsirkan Al-Qur'an melalui kecamata Al-Qur'an yang memiliki cakupan yang sangat luas.

---

<sup>15</sup> Belajar al-Qur'an dapat kita bagi dalam beberapa tingkatan, yaitu: belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid, yang kedua yaitu belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan yang terakhir yaitu belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah, hingga masa sekarang. Lihat, Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: AMZAH, cetakan 1, 2007), 60.

<sup>16</sup> Muhammad Fu'ad Abd Al-Baqi, *Al-Mujam al-Mufahras li al-faz Al-Qur'an al-Karim*, (Dar al Kutub al misriyyah, 1364), 539-540.

<sup>17</sup> Ibid., 155.



Tradisi santri Pondok Pesantren Darul Karomah membaca surat Al Quran pilihan ini mengacu pada wali yang mendidik santri. Sejak berdirinya Pondok Pesantren Darul Karomah, praktik ini telah membentuk warisan turun temurun. Untuk itulah pengurus Pondok Pesantren Darul Karomah berpesan kepada santrinya dengan alasan banyak keutamaan dan pelajaran yang bisa didapat dengan membaca surat-surat tersebut. Terlepas dari alasan ini, pengasuh sangat menganjurkan santri untuk membaca surat yang dipilih. Selanjutnya, rekomendasi kyai telah mencapai titik di mana itu harus diikuti. Itulah sebabnya setiap siswa yang meninggalkannya akan ditegur dan dihukum. Maka dari itu, peneliti meyakini bahwa amalan ini tetap berpedoman pada nash, baik dalam Al-Qur'an ataupun hadits yang mengilhaminya, sehingga amalan semacam ini menjadi kewajiban bagi mahasiswa untuk melaksanakannya.

Membaca Al-Qur'an bagi santri merupakan suatu yang harus dilakukan ketika berada di pesantren, utamanya dalam membaca surat pilihan yang memang menjadi rutinitas pesantren. Akan tetapi, dalam membaca kitab Al-Qur'an bukan hanya menghilangkan sebuah kewajiban atau perintah akan tetapi santri juga perlu mengamalkannya ketika pulang ke rumahnya masing-masing. Maka sebab itu, penting bagi santri untuk tetap membiasakan pembacaan Al-Qur'an setiap waktu. Sehingga pada saat santri berada di tempat tinggalnya, mereka pasti termotivasi membaca, memahami, serta dapat mengamalkan apa isi dari pada yang dibaca untuk diri mereka sendiri, terutama untuk dapat mengajar orang-orang di sekitar

mereka, karena apa pun yang kita lakukan dalam hal kebaikan, akan bermanfaat untuk amal kita di akhirat. Dapat dipahami bahwa membaca surat-surat pilihan ini penting untuk mengamalkannya diberbagai waktu. Bukan hanya ketika saat sedang di pondok, melainkan juga saat berada di rumahnya. Karena hal ini dapat memotivasinya untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik sesuai mahkroj dan hal yang lain yang menjadi aturan dalam membaca Al-Qur'an serta dapat membuat semangat meningkatkan ibadah maupun lainnya serta dapat merasakan ketenangan diri.

Dilihat dari sejarahnya. awal mula pemnbacaan surat pilihan ini diperkirakan dimulai sejak berdirinya pondok pesantren Darul Karomah. dipimpin oleh KH. Ah. Hanafi Hasbullah. Beliau merupakan salah seorang tokoh agama yang sangat disenangi dan dikagumi oleh masyarakat. Dikarenakan beliau memiliki akhlak yang mulia serta tekun dalam mengayomi santri, keluarga serta dapat memahami kondisi masyarakatnya.

Berkenaan dengan praktinya, peneliti dapat simpulkan bahwasanya dalam praktik tersebut dapat dilihat dari kapan waktu pelaksanaan serta bagaimana teknik untuk membacanya. Waktu pelaksanaan pembacaannya, dimulai dari sholat subuh sampai sholat isya'. Pertama, surah al- Mulk di baca setiap malam setelah selesai sholat isya' berjamaah dan setelah membaca wirid bersama dimasjid. Surat al-Kahfi merupakan surat kedua yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari kamis (malam jum'at). Sedangkan surat al-Waqiah dilaksanakan setiap hari setelah santri

menyelasaikan sholat subuh secara berjamaah.<sup>18</sup> Teknis pelaksanaannya dilakukan santri setelah selesai melaksanakan sholat berjamaah yang dilakukan secara bergantian dengan dipimpin oleh salah seorang santri yang sudah memiliki peran untuk memimpin pembacaan surat tersebut.

Cara membacanya adalah dengan dipandu oleh salah satu santri dengan menggunakan mikropon serta diikuti oleh santri yang lain dengan bersama. Dengan cara inilah yang membedakan pesantren Darul Karomah dengan Pesantren lainnya. Perbedaan ini pasti memiliki tujuan tersendiri yaitu agar dalam pembacaannya bisa serentak dan kompak, serta santri yang belum bisa membaca dengan lancar bisa mengikuti, dan akhirnya mereka juga bisa membacanya dengan lancar serta dapat pula memahami. Dikarenakan orang yang sering mendengarkan (menyimak)<sup>19</sup> apa yang didengar akan bisa lebih mudah untuk diingat. Misalnya, seorang bayi yang masih dalam kandungan seorang ibu, bila terbiasa mendengarkan sebagian dari ayat Al-Quran, maka anak tersebut kelak ketika dia lahir tidak akan asing dengan apa yang didengarnya. Oleh sebab itu, banyak anak yang masih usia muda sudah bisa menghafal Al-Quran. Kemudian cara membacanya adalah dengan suara yang nyaring dan dilantunkan secara bersama. Dalam berbagai keterangan membaca dengan suara keras dianjurkan, meskipun sebagian pendapat yang berpedapat tidak demikian.

---

<sup>18</sup> Motivasi orang yang mengikuti kegiatan itu pasti memiliki alasan yang berbeda, baik dalam motivasi kegamaan antara lain untuk memperoleh fadilah atau hal lainnya. Lihat, Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, 15.

<sup>19</sup> Menyimak atau sima'i adalah sebuah proses dalam meneliti sebuah bacaan, sehingga dapat diketahui benar atau salahnya bacaan tersebut. Lihat. Zubad Nurul Yaqin, Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia (Upaya Mencetak Anak Didik yang Islami)*, (Malang:UIN Malang Press, 2009), 102.

Dikatakan dalam kitab karangan imam An-Nawawi, beliau berpendapat bahwa membaca dengan suara keras disunnahkan sama halnya dalam berdzikir pada waktu selesai sholat.<sup>20</sup>

Begitupun juga waktu pelaksanaan surat al-Kahfi dilakukan secara rutin pada Kamis malam Jum'at. Ulama menyebutnya bahwa membaca surat tersebut pada malam jum'at akan memberikan manfaat bagi siapapun orang yang membacanya, serta menerangi pembacanya antara dirinya dan baitullah di kota Makkah.<sup>21</sup> Di dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa membaca surat al-Kahfi pada malam jum'at akan mendapatkan cahaya (pahala) dari malam Jum'at tersebut hingga malam Jum'at berikutnya, serta akan terhindar dari fitnah dajjal.<sup>22</sup>

## **2. Hikmah Pembacaan Surat-surat Pilihan dalam Al-Qur'an Sebagai Amalan di Pondok Pesantren Darul Karomah**

Ada beberapa manfaat baik dari membaca. Baik membaca buku, maupun membaca lainnya, utamanya dalam membaca kitab Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an akan mendapatkan keberkahan dari Allah, serta bila orang sering membacanya akan dapat meningkatkan inteleknya, serta dapat menenangkan dirinya. Dengan itu, ada beberapa santri yang sudah bisa menghafal serta memahami dari apa yang dibacanya. Karena orang yang senantiasa terbiasa membaca Al-Qur'an, meskipun tidak dihafalkan, dia akan dapat menghafal serta dapat pula memahami apa yang sering

---

<sup>20</sup> An-Nawawi, *Al-Azkar Al-Muntahabatu Mi Kalam Sayyid Al-Abrar Sallallahu'alaihi Wasallam*, (Surabaya, Maktaba Imaratullah), 67

<sup>21</sup> Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Qur'an (Petunjuk praktis penerapan Ayat-ayat al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari)*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 86.

<sup>22</sup> Eldeeb, *Be A Living Qur'an (Petunjuk praktis)*, 86.

dibaca, meskipun tidak keseluruhan. Demikianlah manfaat membaca surat-surat pilihan yang menjadi keinginan pengasuh terhadap santri.

Praktik pembacaan Al-Qur'an di pesantren Darul Karomah timbul banyak pertanyaan, antara lain adalah mengapa hanya surat tertentu yang dibaca? Al-Mulk dibaca setiap malam? Dan surat al-Kahfi harus malam jum'at? Di dalam Al-Qur'an bukan hanya surat tersebut, melainkan ada 114 surat yang ada di dalam Al-Qur'an yang masing masing dalam surat tersebut memiliki sebuah keutamaan.

Membaca sebagian surat dalam Al-Qur'an sama halnya membaca Al-Qur'an. Yaitu juga mendapatkan keberkahan dan ketentraman hidup dalam jiwa pembacanya. Dikarenakan membaca Al-Qur'an sama dengan berdzikir kepada Allah yang menjanjikan sebuah kenikmatan dalam hidup.<sup>23</sup> Surat al-Mulk yang dibaca setiap malam setelah sholat isya', berdasarkan hadits bahwa akan memperoleh ampunan dari Allah atas segala dosa yang telah dilakukan. Sabda Nabi juga berkata bahwa orang yang sering membaca al-Mulk akan mendapatkan syafaat dari beliau dan akan dijauhkan dari siksa kubur.<sup>24</sup> Ada banyak lagi manfaat bagi siapapun yang membaca surat al-Mulk yaitu disamakan dengan membaca Al-Qur'an sebanyak 10 kali. Bisa dipikirkan bilamana seseorang rutin membacanya akan mendapatkan pahala membaca Al-Qur'an 10 kali. Oleh sebab itu, surat al-Mulk memiliki keutamaan yang luar biasa kepada orang yang

---

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim (Al-Qur'an dan Terjemahannya)*, (Bandung, CV. Mikrajh Khazanah Ilmu, 2019), 252.

<sup>24</sup> Mohamad Nur Fuad, *Studi Surat Al-Mulk tentang Materi dan Metode Dakwah dalam Kitab Al Tafsir Al Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili*, vol IX Nomor I, (Surabaya, STAI Lukman Al-Hakim, 2020), 118.

membacanya. Manusia paham terhadap ilmu tergantung dari kemantapan hatinya. Bila hatinya bersih dan murni, maka dia akan melihat kesempurnaan hidup dalam keadaan yang ia hadapi, serta dapat memahami apa yang ia tidak mengerti.

Surat al-Kahfi menjadi bacaan wajib bagi santri yang diperintah oleh pengasuh yang juga memiliki keutamaan. Orang yang membaca surat al-Kahfi akan mendekatkan diri kepada Allah, serta dapat meningkatkan rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat yang telah diberikannya. Selain itu dapat menambah ketengan jiwa dan sabar dalam menjalani hidup yang penuh dengan cobaan dan akan dijauhkan dari segala ancaman hidup, dan akan mendapatkan keberkahan hidup. Membaca surat al-Kahfi juga akan semakin menambah kecintaan kepada Allah SWT dan Rasulnya.

Dalam riwayat hadis dijelaskan bahwa ada banyak keutamaan bagi orang yang membaca surat al-Kahfi. Oleh sebab itu, ada beberapa keutamaan yang dapat diperoleh oleh santri yang sudah terbiasa dan menjadi kewajiban bagi mereka. Diantara keutamaan tersebut adalah akan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat utamanya akan diselamatkan dari fitnah dajjal yang nantinya akan membuat kerusakan dunia,. Selain itu, membaca surat al-Kahfi akan memberikan keselamatan di hari kiamat kelak, serta akan diampuni dosanya semasa hidupnya diantara Jum'at satu sampai Jum'at berikutnya.

Selanjutnya keutamaan dari pembacaan surat al-Waqi'ah yang juga dibaca oleh santri di pesantren. Ada banyak sekali hadist yang

menerangkan tentang keutamaan membaca surat tersebut. Meskipun hadits tersebut tidak diketahui kualitasnya. Yang terpenting adalah orang yang membaca Al-Qur'an dengan bermodal keyakinan, maka disitu orang tersebut akan mendapatkan keutamaan, akan pula mendapatkan keberkahan dalam hidupnya dan lebih dekat kembali kepada Allah SWT.